

# INDIKATOR EKONOMI

---

KABUPATEN BONE  
TAHUN 2022



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BONE

# INDIKATOR EKONOMI

---

KABUPATEN BONE  
TAHUN 2022

<http://bonekab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BONE

# Indikator Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2021

Katalog : 9201001.7311

No. Publikasi : 73110.2239

Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm

Naskah/Editor : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone.

## KATA PENGANTAR

“INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN BONE TAHUN 2021” diterbitkan pada tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini disusun dalam upaya memenuhi kebutuhan dari konsumen data. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data primer hasil pengolahan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone dan data sekunder dari Instansi terkait yang disajikan secara series dari tahun ke tahun, sehingga setiap sektor kegiatan dapat diketahui perkembangannya.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kerjasama yang baik secara berkesinambungan dari berbagai sumber data, serta kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan penerbitan publikasi seperti ini dimasa yang akan datang.

Semoga publikasi ini dapat berguna dan memberi manfaat bagi konsumen data. Amiin.

Watampone, Oktober 2022

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BONE**

**Ir. H. Y U N U S**  
**NIP: 19650317199301001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KATALOG.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
<b>BAB I . PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Ruang Lingkup .....	2
1.3. Tujuan .....	3
1.4. Metode Penulisan .....	4
1.5. Sumber Data .....	4
<b>BAB II. KONDISI UMUM PEREKONOMIAN KABUPATEN</b>	
<b>BONE</b> .....	<b>6</b>
2.1. Laju Inflasi .....	6
2.2. Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita .....	11
<b>BAB III PERTANIAN</b> .....	<b>13</b>

3.1. Sub sektor Holtikultura musiman .....	16
3.2. Sub sektor Perkebunan .....	18
3.3. Sub sektor Peternakan .....	19
3.4. Sub sektor Kehutanan .....	22
3.5. Sub sektor Perikanan .....	22

#### **BAB IV INDUSTRI PENGOLAHAN, PERTAMBANGAN,**

##### **KONSTRUKSI DAN ENERGI .....**

4.1. Industri Pengolahan .....	24
4.2. Pertambangan .....	25
4.3. Listrik dan Air Bersih .....	27
4.4. Konstruksi .....	29

#### **BAB V SEKTOR TERSIER .....**

5.1. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor .....	31
5.2. Transportasi dan Pergudangan .....	32
5.3. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum .....	33
5.4. Informasi dan Komunikasi .....	33
5.5. Jasa Keuangan dan Asuransi .....	34
5.6. Real Estate .....	34

5.7. Jasa Perusahaan .....	35
5.8 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib .....	36
5.9. Jasa Pendidikan .....	37
5.10 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial .....	38
5.11 Jasa Lainnya .....	39

<https://bonekab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Watampone Desember Tahun 2020-2021 dan Inflasi	8
Tabel 2.2	Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Watampone, dan Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan 2018-2021	9
Tabel 2.3	Laju Inflasi Kota Watampone, dan Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2021	10
Tabel 2.4	Perkembangan PDRB, PDRB Perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2018-2021	12
Tabel 3.1	Kontribusi Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pertanian Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bone Seri 2010 Tahun 2018-2021 (%)	14
Tabel 3.2	Produksi Tanaman Holtikultura musiman Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021 (Ton)	17
Tabel 3.3	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021 (Ton)	18
Tabel 3.4	Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021 (ekor)	21

Tabel 3.5	Produksi Perikanan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021 (Ton)	23
Tabel.4.1	Perkembangan Sektor Industri di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021	25
Tabel 4.2	Perkembangan Kategori Pertambangan di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021	26
Tabel 4.3	Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang dan KWH terjual di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021	27
Tabel 4.4	Perkembangan Sektor Air Bersih di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021	29
Tabel 4.5	Perkembangan Sektor Konstruksi di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021	30

## DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1.	Laju Inflasi Kota Watampone Tahun 2021	11
Grafik 2.	Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian di Kabupaten Bone Atas Dasar Harga Konstan seri 2010 Tahun 2018-2021	15

<https://bonekab.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kegiatan pembangunan ekonomi yang dilaksanakan dari waktu ke waktu dimaksudkan untuk terus meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan tersebut, dalam perkembangannya perlu diamati setiap periode waktu tertentu, agar bisa dilakukan evaluasi dan perbaikan perencanaan untuk mencapai perkembangan yang lebih baik.

Evaluasi pembangunan juga dilakukan untuk mengukur keberhasilan penerapan kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi di seluruh sektor usaha. Kemudian dapat pula dijadikan sebagai faktor koreksi dalam penyusunan rencana pembangunan ekonomi ke depan, sehingga arah sasaran pembangunan yang akan dituju lebih tajam dan berhasil guna.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberi gambaran secara deskriptif mengenai perkembangan perekonomian Kabupaten Bone dalam kurun waktu empat tahun terakhir yaitu tahun 2017-2020. Kehadiran publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Bone diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah mengenai kondisi dan perkembangan perekonomian Kabupaten Bone secara umum yang telah

dicapai dalam empat tahun terakhir.

Penyajian informasi dalam Indikator Ekonomi ini, dibuat dalam bentuk ulasan singkat disertai sajian dalam bentuk tabel yang sederhana agar lebih mudah dipahami. Data yang dicakup dalam publikasi ini sebagian besar dari hasil pengolahan data primer yang dikumpulkan langsung. Namun juga terdapat data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang terkait.

Terbitnya publikasi ini, merupakan salah satu upaya untuk menyediakan data statistik yang berkesinambungan guna menopang kebutuhan data yang semakin beragam dalam penyusunan perencanaan pembangunan baik secara sektoral maupun lintas sektoral.

## **1.2. Ruang Lingkup**

Wujud nyata dari kemajuan perekonomian suatu daerah, tercermin dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Walaupun demikian faktor ekonomi bukanlah satu-satunya faktor yang utama, melainkan masih ada faktor-faktor lain seperti pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

Unsur tingkat kesejahteraan masyarakat yang ditentukan oleh faktor ekonomi merupakan aspek yang sangat luas. Oleh karena itu, untuk memfokuskan pengamatan mengenai situasi perekonomian suatu wilayah perlu dilakukan

pengkajian (study) secara tersendiri dengan pembahasan secara sistematis, seperti yang menjadi topik-topik bahasan dalam Publikasi ini.

Mengingat aspek perekonomian yang begitu luas, maka hal yang paling mendasar yang sangat membatasi ruang dan ketajaman analisis kita adalah kelengkapan data yang ada. Untuk itu tidak mungkin menyajikan seluruh informasi data statistik ekonomi yang dibutuhkan sebagai indikator yang menggambarkan perkembangan perekonomian masyarakat Kabupaten Bone secara lengkap, melainkan hanya secara garis-garis besarnya saja sesuai dengan data yang tersedia.

Selain itu, pembahasan dalam publikasi ini dibatasi pada level Kabupaten saja, tidak membahas mengenai keadaan wilayah yang lebih kecil seperti mengenai perkembangan perekonomian masing-masing Kecamatan di Kabupaten Bone.

### 1.3. Tujuan

Tujuan dari penyusunan '**Indikator Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2021 (Tahun Terbit 2022)**' ini, dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai gambaran secara umum perkembangan perekonomian Kabupaten Bone dalam periode empat tahun terakhir 2018-2021, yang dapat digunakan sebagai masukan, dalam rangka memenuhi sebagian kebutuhan dalam mengevaluasi keberhasilan

pembangunan khususnya di bidang perekonomian. Selain itu, dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan rencana kebijakan di bidang perekonomian.

#### **1.4. Metode Penulisan**

Penulisan Indikator Ekonomi Kabupaten Bone 2021 ini, hanya merupakan analisis deskriptif, yaitu dengan melihat berbagai kecenderungan data yang ada dari tahun ke tahun yang menggambarkan situasi dan kondisi perekonomian di wilayah Kabupaten Bone yang telah terjadi.

Penyusunan Indikator Ekonomi Kabupaten Bone 2020 dibagi dalam 5 pokok bahasan yaitu: 1. Pendahuluan; 2. Kondisi umum perekonomian Kabupaten Bone; 3. Pertanian; 4. Industri pengolahan, pertambangan/penggalian, listrik/air bersih, dan konstruksi; dan 5. Sektor Tersier yang meliputi perdagangan, angkutan, keuangan, dan jasa-jasa.

#### **1.5. Sumber Data**

Sumber data utama Indikator Ekonomi Kabupaten Bone 2021 adalah data primer yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh BPS Kabupaten Bone dan data sekunder berupa hasil publikasi BPS dan hasil pengumpulan dari berbagai instansi. Terkait dengan hal tersebut terdapat perbedaan dari pada publikasi yang berhubungan dengan

PDRB dibandingkan publikasi tahun sebelumnya. Publikasi tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000, tapi publikasi sejak tahun 2015 menggunakan tahun dasar 2010, sehingga nilai tambah masing-masing komponen berubah karena adanya perubahan konsep penghitungan yang mengakibatkan pertumbuhan maupun distribusi mengalami perubahan. Perubahan yang lain yaitu pada penghitungan PDRB dengan tahun dasar 2000 hanya mengelompokkan sembilan sektor lapangan usaha, sedangkan penghitungan PDRB tahun dasar 2010 mengelompokkan 17 lapangan usaha (kategori). Pengembangan jumlah lapangan usaha merujuk pada SNA 2008 sebagai akibat dari banyaknya perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional.

## BAB II

### KONDISI UMUM PEREKONOMIAN KABUPATEN BONE

Kondisi perekonomian suatu daerah sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, serta kemampuan daerah itu untuk mengembangkan segala potensi dari sumber daya tersebut. Dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki, berbagai kebijakan, langkah dan strategi telah dilakukan oleh pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Bone dengan tujuan meningkatkan laju pembangunan perekonomian.

Kebijaksanaan dan upaya pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun.

Perkembangan perekonomian di Kabupaten Bone dapat dilihat dari berbagai sisi, seperti perubahan harga atau inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan perkapita. Selain itu, dapat dilihat lebih detail sektor-sektor ekonomi yang berkontribusi terhadap total pendapatan Daerah (PDRB).

#### 2.1. Laju Inflasi

Gambaran mengenai perubahan atau kestabilan harga pada satu wilayah dari berbagai komoditas (baik berupa barang dan jasa) ditunjukkan oleh laju inflasi.

Angka inflasi merupakan salah satu indikator yang dapat memberi informasi tentang dinamika perkembangan harga dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Hal ini penting karena perkembangan harga dan jasa berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat, perubahan nilai asset serta nilai transaksi bisnis.

Andil Inflasi adalah besarnya sumbangan setiap komoditas yang mengalami fluktuasi harga terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional. Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, merupakan gabungan andil dari jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan.

Tingkat inflasi yang tinggi menunjukkan besarnya ketidakpastian nilai uang, tingkat produksi, distribusi dan arah perkembangan ekonomi, sebaliknya inflasi yang rendah juga tidak menguntungkan perekonomian karena menunjukkan rendahnya daya beli dan permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang berakibat memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone terhadap perubahan harga barang dan jasa selama tahun 2021 secara umum menunjukkan kenaikan. Hal itu terlihat dari inflasi sebesar 2,26 persen pada bulan Januari-Desember 2021.

**Tabel 2.1. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Watampone  
Desember Tahun 2020 – 2021 dan Inflasi**

<b>Kelompok</b>	<b>IHK 2020</b>	<b>IHK 2021</b>	<b>Inflasi</b>
(1)	(3)	(3)	(4)
Indeks Umum	104,32	106,68	2,26
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	103,66	107,61	3,81
2. Pakaian dan Alas Kaki	104,64	104,84	0,19
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan bakar Rumah Tangga	102,92	105,78	2,78
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107,53	109,05	1,41
5. Kesehatan	102,72	102,9	0,18
6. Transportasi	103,89	105,38	1,43
7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	97,19	96,81	-0,39
8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya	113,72	115,02	1,14
9. Pendidikan	115,45	115,45	0,00
10. Penyedia Makanan dan Minuman / restoran	102,94	105,87	2,85
11. Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya	110,35	112,12	1,60

*Sumber : BPS Kabupaten Bone*

Sejak tahun 2020 terjadi penambahan paket komoditi yang awalnya hanya 7 paket komoditi di tahun 2019, di tahun

2020 bertambah menjadi 11 paket komoditi. Di Watampone Penyumbang inflasi terbesar di tahun 2021 adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau yaitu sebesar 3,81 persen, Sedangkan yang terendah dan sampai deflasi adalah Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar -0,39 persen.

**Tabel 2.2. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Watampone, dan Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2021**

<b>Kota</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(4)	(5)	(5)	
Watampone	132.88	135.06	104.32	106.68
Pare-Pare	128.76	131.91	104.47	108.74
Palopo	134.06	136.62	104.49	107.58
Makassar	136.7	140.02	105,54	107.92
Bulukumba	141.56	144.75	106.71	109.02

Sumber : BPS Kabupaten Bone

Indeks Harga Konsumen (IHK) tertinggi di lima kabupaten/kota pada tahun 2021 adalah Bulukumba yaitu sebesar 109,02, sedangkan laju inflasi tertinggi terjadi di Kota inflasi Pare-pare yang paling tinggi yaitu sebesar 4,09 persen.

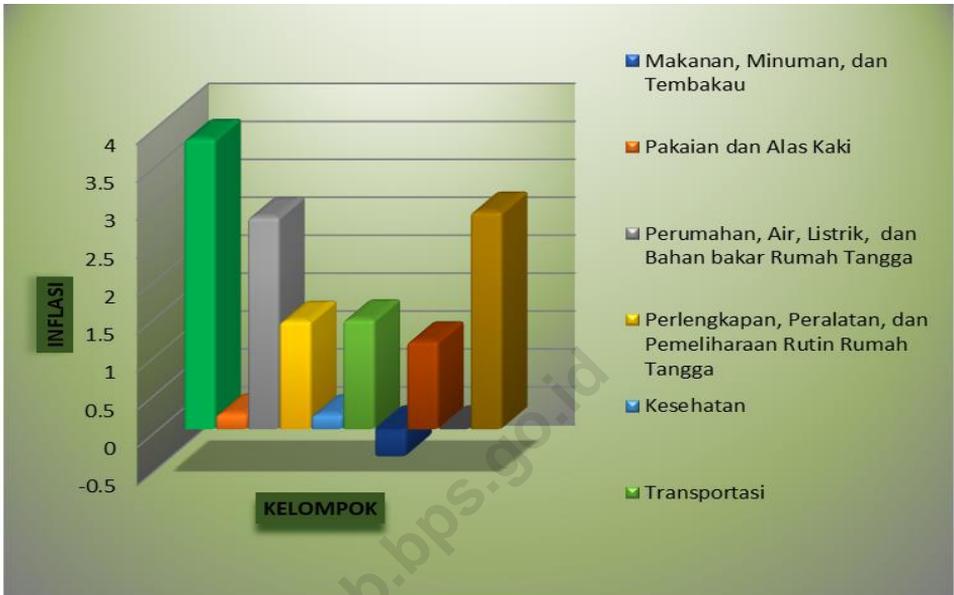
**Tabel 2.3. Laju Inflasi Kota Watampone, dan Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2021**

<b>Kota</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(3)	(4)	(5)	
Watampone	4.69	1.64	1.89	2.26
Pare-Pare	1.96	2.45	1.61	4.09
Palopo	4.19	1.91	1.21	2.96
Makassar	3.48	2.43	2.13	2.28
Bulukumba	3.85	2.25	2.30	2.16

*Sumber : BPS Kabupaten Bone*

Dibandingkan dengan kota Makassar, Palopo, Parepare, dan Watampone, inflasi di Kota Palopo yang paling tinggi yaitu sebesar 4.09 persen, sedangkan inflasi terendah adalah Kabupaten Bulukumba yaitu sebesar 2.16. Sementara di Kabupaten bone inflasi di Watampone sendiri adalah sebesar 2.26.

**Grafik 1. Laju Inflasi Kota Watampone Tahun 2021**



## 2.2. Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone tahun 2021 sebesar mengalami pertumbuhan 5,53 persen, sedangkan tahun 2020 pertumbuhan ekonomi sebesar -0.25. Dari 17 sektor lapangan usaha, sumbangsi pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha pengadaan listrik, gas sebesar 15,82 persen, sedangkan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan terendah adalah real estate sebesar 0,99 persen.

Kategori pertanian sangat dominan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bone, karena Sektor

Pertanian menyumbang sebesar 48,04 persen terhadap total PDRB Kabupaten Bone.

PDRB Perkapita Kabupaten Bone pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu Rp. 48,80 Juta dibandingkan pada tahun 2020 PDRB Perkapita Kabupaten Bone sebesar Rp. 45,68 Juta.

**Tabel 2.4. Perkembangan PDRB, PDRB Perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2021**

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)	PDRB Perkapita (Juta Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	33.120.526,6	43.87	8,91
2019	36.034.839,17	47.81	7,01
2020*)	36.560.640,40	45.68	-0,25
2021**)	39.369.680,42	48.80	5,53

Catatan : \*) Angka Sementara    \*\*) Angka sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bone

### **BAB III**

## **PERTANIAN**

Denyut nadi perekonomian Kabupaten Bone mempunyai ketergantungan yang besar pada Sektor Pertanian, yaitu sebesar 48,04 persen di samping sektor-sektor perekonomian lainnya.

Ketergantungan pada Sektor Pertanian sebesar itu digambarkan oleh kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB pada tahun 2021. Jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun sebelumnya sedikit mengalami peningkatan karena ketergantungan pada sektor tersebut sebesar 47,07 persen pada tahun 2020.

Hal ini berarti bahwa jika sektor ini produktifitasnya baik maka kontribusinya akan memberi dampak positif terhadap kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Demikian juga sebaliknya jika Sektor Pertanian produktifitasnya menurun, maka akan berdampak besar terhadap kemerosotan perekonomian secara keseluruhan di Kabupaten Bone.

Lapangan usaha pertanian terbagi menjadi tiga bagian sub yaitu; (1) Pertanian, Peternakan, Perburuan dan jasa pertanian meliputi; a) tanaman pangan; b) tanaman hortikultura semusim; c) perkebunan semusim; d) tanaman hortikultura tahunan dan lainnya; e) perkebunan tahunan; f) peternakan; jasa pertanian dan perburuan; (2) Kehutanan dan penebangan kayu (3) Perikanan.

**Tabel 3.1. Kontribusi Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha  
Pertanian Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bone seri  
2010 Tahun 2018-2021 (%)**

<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*)</b>	<b>2021**)</b>
( 1 )	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan	55,18	52,47	53,45	51,89
a. Tanaman Pangan	63,69	62,11	62,32	32,94
b. Tanaman Hortikultura semusim	2,09	2,29	2,23	1,12
c. Perkebunan semusim	1,89	2,17	2,16	1,29
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan lainnya	2,49	2,74	2,68	1,27
e. Perkebunan Tahunan	20,26	20,07	20,18	9,92
f. Peternakan	6,59	7,63	7,50	3,87
g. jasa Pertanian dan perburuan	2,95	2,99	2,93	1,48
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,15	0,15	0,17	0,14
3. Perikanan	44,67	47,37	46,38	47,98
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>100,0</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara   \*\*) Angka sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bone

Diantara ketiga sub Lapangan Usaha di atas (Tabel 3.1), sub sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan jasa pertanian yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB secara keseluruhan di Kabupaten Bone pada tahun 2021.

**Grafik 2. Pertumbuhan lapangan usaha Pertanian di Kabupaten Bone Atas Dasar Harga Konstan seri 2010 Tahun 2017-2020**



Sumber : BPS Kabupaten Bone

### 3.1. Sub Sektor Holtikultura Musiman

Kontribusi Lapangan usaha Tanaman Holtikultura semusim terhadap PDRB Kabupaten Bone pada tahun 2021 sebanyak 1,12 persen.

Pada tahun 2018, Produksi bawang merah sebesar 2.652,7 ton. Pada tahun 2019 produksi bawang merah sebesar 2.589,9 ton. Pada tahun 2020 produksi bawang merah sebanyak 2.676,1 ton, meningkat pada tahun 2021 yaitu sebesar 2.756 ton.

Produksi cabai besar pada tahun 2018 sebanyak 2.200 ton, pada tahun 2019 turun menjadi 1.843,7 ton dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 menjadi 1.652,3 ton, dan pada tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan menjadi 1.675,4 ton.

Produksi cabai rawit pada tahun 2018 sebanyak 1.606,9 ton, kemudian turun menjadi 1.355,7 ton pada tahun 2019 dan naik menjadi 1.358,3 ton pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 naik lagi menjadi 1.424,6 ton.

Kemudian produksi tomat pada tahun 2018 sebanyak 1.611,4 ton, 2019 turun menjadi 1.904,9 ton, pada tahun 2020 turun lagi menjadi 1.484,8 ton, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1.517,1 ton.

Produksi kacang panjang pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 masing-masing sebanyak 2.031,1 ton, 1.899,9 ton,

1.811,5 dan 1.857,3 ton. Untuk komoditi kangkung, produksinya tahun 2018 sebanyak 1.913,6 ton, dan produksi tahun berikutnya berfluktuatif yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021 masing-masing produksinya sebanyak 1.885,1 ton, 1.742,8 dan 1.770,2 ton.

**Tabel 3.2. Produksi Tanaman Holtikultura musiman Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021 (Ton)**

Jenis Tabama	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Bawang Merah	2.562,7	2.589,9	2.676,1	2.756
b. Cabai Besar	2.200	1.843,7	1.652,3	1.675,4
c. Cabai Rawit	1.606,9	1.355,7	1.358,3	1.424,6
d. Tomat	1.611,4	1.604,9	1.484,8	1.517,1
e. Kacang Panjang	2.031,1	1.899,9	1.811,5	1.857,3
f. Kangkung	1.913,5	1.885,1	1.742,8	1.770,2

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman pangan Kab. Bone*

Fluktuasi produksi untuk jenis tanaman holtikultura musiman sebenarnya tidak terlalu terpengaruh terhadap pasang surutnya produksi tanaman pangan secara keseluruhan. Perubahan produksi yang begitu mencolok sangat muda terjadi, mengingat banyaknya faktor yang bisa berpengaruh, seperti

faktor iklim, distribusi penanaman oleh petani, hama dan penyakit tanaman ataupun faktor pasar/harga.

### 3.2. Sub Sektor Perkebunan

Secara keseluruhan produksi perkebunan di Kabupaten Bone dalam periode 2018-2021 tampak dari tahun ke tahun berfluktuasi seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3.3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021 (Ton)**

No	Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kelapa	12.346	12.201	12.271	12212
2.	Kopi	319	416	422	432
3.	Coklat	10.700	8.606	8.159	6.938
4.	Tebu Rakyat	69.634	42.510	54.498	39.614
5.	Tembakau	765	753	1.015	745

Sumber : Dinas Kehutanan dan perkebunan Kab. Bone

Dalam ulasan tentang lapangan usaha perkebunan hanya fokus pada beberapa jenis tanaman yang menjadi tanaman prioritas di Kabupaten Bone, seperti Kelapa, kopi, coklat, tebu rakyat dan tembakau.

Produksi Kelapa dalam dari tahun ketahun, berfluktuasi yaitu pada tahun 2018 produksinya sebesar 12.346 ton, pada tahun 2019 turun menjadi 12.201 ton, pada tahun 2020 naik menjadi 12.271 ton dan tahun 2021 turun menjadi 12.212 ton.

Produksi kopi pada tahun 2018 sebanyak 319 ton, tahun 2019 naik menjadi 416 ton, pada tahun 2020 produksinya naik menjadi 422 ton, dan pada tahun 2021 produksinya naik menjadi 432 ton.

Pada tahun 2018 produksi Coklat 10.700 ton dan pada tahun 2019 produksinya mengalami penurunan menjadi 8.660 ton, pada tahun 2020 turun drastis menjadi 8.159 ton dan pada tahun 2021 turun lagi menjadi 6.938 ton.

Produksi Tebu rakyat pada tahun 2018 sebanyak 69.634 ton, pada tahun 2019 produksi turun menjadi 42.510 ton, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 54.498 ton dan pada tahun 2021 produksinya mengalami penurunan menjadi 39.614 ton.

Produksi Tembakau pada tahun 2018 sebanyak 765 ton, pada tahun 2019 produksi turun menjadi 753 ton, pada tahun 2020 naik menjadi 1.015 ton dan pada tahun 2021 produksinya mengalami penurunan menjadi 745 ton.

### **3.3. Sub sektor Peternakan**

Secara umum kegiatan peternakan di Kabupaten Bone dari tahun ke tahun tampak mengalami peningkatan yang cukup berarti. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah populasi dari berbagai jenis ternak yang diusahakan masyarakat.

Populasi ternak sapi pada tahun 2018 sebanyak 422.059 ekor, pada tahun 2019 mencapai 423.770 ekor dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 437.115 ekor dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 452.347 ekor.

Populasi ternak kerbau pada tahun 2018 sebanyak 5.958 ekor, pada tahun 2019 sebanyak 7.469 ekor, tahun 2020 sebanyak 8.722 ekor dan pada tahun 2021 sebanyak 9.757 ekor.

Populasi Kuda pada tahun 2018 sebanyak 12.820 ekor, pada tahun 2019 naik menjadi 14.632 ekor, kemudian tahun 2020 naik menjadi 19.688 ekor, dan pada tahun 2021 naik menjadi 24.772 ekor.

Populasi Kambing pada tahun 2018 sebanyak 35.693 ekor, tahun 2019 naik menjadi 40.165 ekor, tahun 2020 naik menjadi 51.545 ekor dan pada tahun 2021 naik menjadi 62.881 ekor.

Populasi Ayam Buras pada tahun 2018 sebesar 4.976.263 ekor, pada tahun 2019 naik menjadi 5.006.463 ekor, meningkat pada tahun 2020 menjadi 5.384.628 ekor dan tahun 2021 naik menjadi 5.674.962 ekor.

Populasi ayam ras petelur pada tahun 2018 sebanyak 253.059 ekor, pada tahun 2019 menjadi 285.782 ekor, dan pada tahun 2020 meningkat 480.117 ekor dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 677.977 ekor

Populasi ayam ras pedaging pada tahun 2018 populasinya 1.606.452 ekor, pada tahun 2019 meningkat menjadi 1.887.577 ekor, pada tahun 2020 naik menjadi 3.577.368 ekor dan pada tahun 2021 naik menjadi 5.283.070 ekor.

**Tabel 3.4. Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021(ekor)**

No	Jenis Ternak	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sapi	422.059	423.770	437.115	452.347
2.	Kerbau	5.958	7.469	8.722	9.757
3.	K u d a	12.820	14.632	19.688	24.772
4.	Kambing	35.693	40.165	51.545	62.881
5.	Ayam Buras	4.976.263	5.006.463	5.384.628	5.674.962
6.	Ayam Ras Petelur	253.059	285.782	480.117	677.977
7.	Ayam Ras Pedaging	1.606.452	1.887.577	3.577.368	5.283.070
8.	Itik	300.203	376.386	485.738	744.299

*Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Bone*

Populasi itik pada tahun 2018 sebanyak 300.203 ekor, pada tahun 2019 naik menjadi 376.386 ekor, pada tahun 2020 menjadi 485.738 ekor dan pada tahun 2021 naik menjadi 744.299 ekor.

### **3.4. Sub sektor Kehutanan**

Sub sektor kehutanan di Kabupaten Bone kurang berpotensi sesuai kondisi wilayah, karena luas lahan di Kabupaten Bone lebih banyak dimanfaatkan untuk lahan persawahan dan perkebunan. Hal ini juga terlihat dalam kontribusi sub sektor Kehutanan terhadap PDRB hanya sebesar 0,08 persen.

Secara geografis, Kabupaten Bone memiliki lahan-lahan kering yang luas, begitupula dengan berdasarkan SK tahun 2019. Hutan lindung di Kabupaten Bone seluas 27.004 Ribu Ha, Suaka alam dan pelestarian alam seluas 336.830 Ribu Ha, dan Hutan Produksi terbatas seluas 80.006 Ribu Ha.

### **3.5. Sub sektor Perikanan**

Subsektor Perikanan memiliki peran strategis menjadi salah satu penopang utama pemenuhan kebutuhan pangan nasional, seiring pertumbuhan penduduk yang terus meningkat signifikan dari tahun ke tahun. Disisi lain tantangan perikanan budidaya ke depan akan semakin tinggi, khususnya terkait dengan perubahan iklim dan lingkungan global, kondisi perekonomian global dan pertumbuhan penduduk yang kian pesat.

Kegiatan usaha perikanan Penangkapan di laut di Kabupaten Bone dalam periode 2018-2021 produksinya dari

tahun ke tahun berfluktuasi, yaitu sebesar 46.641 ton, 48.213 ton, 49.479 ton, dan 54.460 ton. Sedangkan produksi perikanan di perairan umum pada tahun 2018 – 2021 sebanyak 106 ton, 128 ton, 125 ton, dan 131 ton.

Produksi perikanan untuk perikanan budidaya pada tahun 2018-2021, sebanyak 358.897 ton, 377.182 ton, 393.668 ton dan 450.141 ton.

### **3.5. Produksi Perikanan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Bone, Tahun 2018-2021 (Ton)**

No	Jenis Pengeluaran	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penangkapan di laut	46.641	48.213	49.479	54.460
2.	Perairan Umum	106	128	125	131
3.	Perikanan Budidaya	356.897	377.182	393.668	450.141

*Sumber : Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Bone*

## **BAB IV**

### **INDUSTRI PENGOLAHAN, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI**

#### **4.1. Industri Pengolahan**

Kategori Industri Pengolahan di Kabupaten Bone meliputi industri makanan, industri pengolahan itu sendiri, industri tekstil, industri kayu, industri kulit, jertas, kimia farmasi, karet, barang galian, barang dari logam, alat angkutan, furniture dan lainnya. Yang umumnya berbasis pada industri kecil dan industri rumah tangga. Selain industri kecil, juga terdapat industri pengolahan yang tergolong besar/ sedang, namun jumlahnya masih sangat terbatas.

Pada tahun 2021, sektor industri pengolahan baru mampu menghasilkan nilai tambah bruto (NTB) senilai sekitar Rp.2.708,029 milyar ini mengalami sedikit pergeseran dari tahun sebelumnya. Sektor industri pengolahan di Kabupaten Bone memiliki kontribusi terhadap total PDRB di Kabupaten Bone sebesar 6,88 persen dan dengan industri makan dan minum sebagai penyumbang terbesar. Pertumbuhannya sebesar 5,42.

**Tabel 4.1. Perkembangan Sektor Industri di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021**

<b>Sektor Industri Pengolahan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2020</b>
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
Nilai Tambah Bruto (Milyar Rp)	2.101,73	2.513,48	2.509,902	2.708,029
Kontribusi Terhadap PDRB (%)	6,35	6,98	6,86	6,88
Pertumbuhan (%)	2,42	16,62	-1,91	5,42

*Sumber : BPS Kabupaten Bone*

Perkembangan Nilai Tambah bruto industri pengolahan dalam empat tahun berturut-turut, yaitu pada tahun 2018 sebesar 2.017,32 milyar, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 2.513,48 milyar, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2.509,902 milyar , dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 2.708,029 milyar.

#### **4.2. Pertambangan**

Sektor Pertambangan di Kabupaten Bone cukup potensial yang terdiri batu bara, mangan, tembaga, emas perak, bijih besi, pasir kuarsa, tanah liat, batu kapur, marmer, koalin, sirtu, batu gamping, rhyolit, dan granit. Jenis pertambangan yang dikelola di Kabupaten Bone, hanyalah merupakan usaha penggalian yang dikenal usaha pertambangan golongan C. Kegiatannya melakukan

penggalian pasir, tanah, batu, termasuk pasir bercampur kerikil (Sirtu) yang biasa digunakan untuk pembangunan, terutama dalam pembangunan jalan raya.

**Tabel 4.2. Perkembangan Kategori Pertambangan di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021**

<b>Kategori Penggalian</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
NTB Penggalian (Milyar Rp)	1.204,46	1.316,94	1.364,42	1.384,77
Kontribusi Thdp PDRB (%)	3,64	3,65	3,73	3,52
Pertumbuhan (%)	10,98	9,28	1,85	1,10

*Sumber : BPS Kabupaten Bone*

Kegiatan usaha pertambangan dan penggalian di Kabupaten Bone selalu memberikan kontribusi setiap tahunnya terhadap total PDRB Kabupaten Bone, 3,52 persen pada tahun 2021. Kontribusi tersebut bernilai (NTB) sebesar Rp.1.384,77 milyar dengan pertumbuhan 1,10 persen. Pertumbuhan kegiatan usaha pertambangan di Kabupaten Bone mengalami perlambatan jika di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

### 4.3. Listrik dan Air Bersih

Listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat dan juga merupakan salah satu sarana produksi, sehingga jika listrik padam maka berbagai aktifitas terhambat karena berbagai macam kegiatan sosial ekonomi banyak bergantung pada listrik. Penyediaan energi listrik di Kabupaten Bone terus meningkat. Hal ini terlihat dengan semakin besarnya kapasitas daya listrik yang terpasang seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan listrik.

Jumlah pelanggan listrik mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 di Kabupaten Bone terdapat 187.997 pelanggan listrik PLN, pada tahun 2019 meningkat menjadi 194.478, pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan menjadi 202.513 dan tahun 2021 sebanyak 212.258 pelanggan.

**Tabel 4.3. Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang dan KWH Terjual di Kabupaten Bone Tahun 2018-2021**

<b>Banyaknya</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
( 1 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )
Pelanggan	187.997	194.478	202.513	212.258
KVA Tersambung (000)	195.203	247.029	229.062	210.992
KWH Terjual (000)	249.703	264.134	286.727	310.091

*Sumber : Kantor PLN Ranting Kabupaten Bone*

Sementara itu, kapasitas listrik yang tersambung pada tahun 2018 sebanyak 195.203 ribu KVA, pada tahun 2019 naik menjadi 247.029 ribu KVA, pada tahun 2020 menjadi 229.062 KVA dan pada tahun 2021 menjadi 210.992 KVA.

Sedangkan energi listrik yang terjual pada tahun 2018 sebesar 249.703 ribu KWH, pada tahun 2019 menjadi 264.134 ribu KWH, naik menjadi 286.727 ribu KWH pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 naik menjadi 310.091 ribu KWH.

Air merupakan senyawa yang penting bagi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penyediaan air bersih yang memadai sangatlah penting untuk membangun kehidupan yang sehat.

Sektor Air Bersih mempunyai kontribusi terhadap PDRB sekitar 0,03 persen periode tahun 2021. Seiring dengan meningkatnya jumlah pemakaian air yang semakin meningkat, maka nilai penjualan otomatis meningkat. Dan pertumbuhan pun semakin mengarah positif. Adapun nilai penjualan yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.457 juta, meningkat pada tahun 2019 menjadi Rp. 17.682 juta, pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp. 17.643 juta, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp.18.010 juta.

**Tabel 4.4. Perkembangan Sektor Air Bersih di Kabupaten Bone  
Tahun 2018-2021**

Air Bersih	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelanggan	14.743	14.904	14.893	14.909
Pemakaian (Ribuan m <sup>3</sup> )	2.677	2.584	2.590	2.654
Nilai (Juta Rp)	15.457	17.682	17.643	18.010
Kontribusi Thdp PDRB (%)	0.03	0.03	0.03	0.03
Pertumbuhan (%)	8.67	6.80	8.38	2.32

Sumber : BPS Kabupaten Bone

#### 4.4. Konstruksi

Kategori Konstruksi (Bangunan) mempunyai kontribusi terhadap PDRB sekitar 10,96 persen. Dalam periode tahun 2018-2021, dengan NTB sebesar Rp. 3,364,2 milyar dan kontribusi terhadap PDRB sebesar 10,16 persen pada tahun 2018, pada tahun 2019 menjadi Rp. 3.833,8 milyar dan kontribusi terhadap PDRB sebesar 10,64 persen, dan pada tahun 2020 mencapai Rp.3.958,6 milyar dan kontribusi terhadap PDRB sebesar 10,83 persen, dan pada tahun 2021 mencapai Rp. 4.316,7 milyar dan kontribusi terhadap PDRB 10,96 persen.

**Tabel 4.5. Perkembangan Sektor Konstruksi di Kabupaten  
Bone Tahun 2018-2021**

<b>U r a i a n</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
NTB (Milyar Rp)	3.364,2	3.833,8	3.958,6	4.316,7
Kontribusi Thdp PDRB (%)	10,16	10,64	10,83	10,96
Pertumbuhan (%)	8,44	9,60	2,03	5,47

*Sumber : BPS Kabupaten Bone*

## **BAB V**

### **SEKTOR TERSIER**

Kelompok sektor ini mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu wilayah. Biasanya bagi negara-negara yang sudah maju, kontribusi yang disumbangkan dari kelompok sektor ini terhadap pendapatan suatu wilayah melebihi besarnya dari kontribusi sektor pertanian.

#### **5.1 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor**

Sub lapangan usaha ini mencakup kegiatan ekonomi di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran dan merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan selain produk mobil dan sepeda motor. Perdagangan besar nasional dan internasional atas usaha sendiri atau atas dasar balas jasa atau kontrak (perdagangan komisi) juga merupakan cakupan dalam sub lapangan usaha ini.

Pada tahun 2021 Kategori perdagangan sektor perdagangan besar dan eceran di Kabupaten Bone merupakan mempunyai kontribusi sebesar 11,68 persen terhadap

pembentukan PDRB Kabupaten Bone dengan NTB sebesar Rp 4.598,1 milyar,- dan laju pertumbuhan sebesar 2,1.

## **5.2 Transportasi dan Pergudangan**

Lapangan usaha ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan angkutan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, angkutan danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

Kategori Transportasi dan pergudangan Pada Tahun 2021 mempunyai Nilai Tambah Bruto sebesar Rp.817,4 milyar,- dengan kontribusi 2,08 persen terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bone dan laju pertumbuhan 4,83.

### **5.3 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**

Lapangan usaha ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

Pada tahun 2021 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum laju pertumbuhannya 2,94. Memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 0,47 persen dengan NTB sebesar Rp. 185,3,- milyar.

### **5.4 Informasi dan Komunikasi**

Lapangan usaha ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Lapangan usaha terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman

Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemograman.

Pada tahun 2021 Informasi dan komunikasi memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 1,73 persen dengan NTB sebesar Rp 680,- milyar, dengan laju pertumbuhan sebesar 6,33.

## **5.5 Jasa Keuangan dan Asuransi**

Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

Pada tahun 2021 Jasa Keuangan dan asuransi memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 3,05 persen dengan NTB sebesar Rp. 1.202,4,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 6,86.

## **5.6 Real Estate**

Tanah dan semua bangunan fisik, termasuk semua benda yang melekat pada tanah tersebut, seperti gedung, pohon, dan pagar (real estate). Lapangan usaha ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam

penjualan atau pembelian real estate serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Lapangan usaha ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung, pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estat adalah property berupa tanah dan bangunan.

Pada tahun 2021 Real estate memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 3,28 persen dengan NTB sebesar Rp. 1.292,669- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 0,99.

## **5.7 Jasa Perusahaan**

Lapangan usaha Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) lapangan usaha, yakni lapangan usaha M dan lapangan usaha N. Lapangan usaha M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk lapangan usaha M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Lapangan usaha N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan ini

berbeda dari kegiatan yang termasuk dalam kategori M, karena tujuan utamanya bukanlah transfer ilmu pengetahuan khusus. Kegiatan yang termasuk lapangan usaha N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

Pada tahun 2021 Jasa perusahaan memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 0,06 persen dengan NTB sebesar Rp. 22,782,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar minus 2,70.

## **5.8 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib**

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Lapangan usaha ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi

program pemerintah, serta jaminan social wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di lapangan usaha lain dalam KBLI tidak termasuk pada lapangan usaha ini., meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan. Sebagai contoh, administrasi sistem sekolah (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri tidak (kategori P), dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori kesehatan (Q). Demikian pula, beberapa kegiatan yang disebutkan pada kategori ini mungkin saja dilakukan oleh selain badan pemerintah.

Pada tahun 2021 kategori ini memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 4,50 persen dengan NTB sebesar Rp. 1.773,56,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 4,35.

## **5.9 Jasa Pendidikan**

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Lapangan usaha ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat

menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Pada tahun 2021 Jasa Pendidikan memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 2,31 persen dengan NTB sebesar Rp. 911.199,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 1,57.

### **5.10 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial**

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

Pada tahun 2021 jasa kesehatan dan kegiatan sosial memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 1,0 persen dengan NTB sebesar Rp. 392,54,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 5,18.

### **5.11 Jasa Lainnya**

Lapangan usaha Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 lapangan usaha pada KBLI 2009. Lapangan usaha ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

Pada tahun 2021 Jasa lainnya memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 0,32 persen dengan NTB sebesar Rp. 126,635,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 5,93.

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://bonekab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BONE**

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.4, Watampone; Telp. (0481) 21054  
Fax. (0481) 25220; bps7311@bps.go.id; Homepage: <http://bonekab.bps.go.id>